

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

SPG rokok L.A di Surabaya mendapat stigma negatif dari masyarakat berupa labeling, stereotip, separation, dan diskriminasi. Dari segi labeling SPG rokok mendapat label “wanita penggoda (genit)” dari masyarakat. Dari segi stereotip, SPG rokok telah distereotipkan oleh masyarakat dari pencitraan atas penampilan fisik serta perilaku seorang SPG rokok yang memberikan kesan sensual atau menggoda bahkan tidak hanya perilakunya terhadap customer yang sensual, sebagian SPG rokok juga dapat di *Book Out*(BO). Dalam hal separation, SPG rokok L.A mendapatkan perilaku pengucilan dari masyarakat berupa perilaku *ghibah*. Dan dari segi diskriminasi, SPG rokok L.A mendapat perlakuan direndahkan oleh masyarakat dan perlakuan diskriminatif lain dalam interaksi sosial di masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, maka saran yang dapat diajukan melalui penelitian ini ialah.

1. Bagi Sales Promotion Girl

Bagi SPG secara umum dan SPG rokok L.A secara khusus, hendaknya dapat bekerja secara professional, yakni bekerja dengan tujuan untuk membantu peningkatan penjualan produk dengan menggunakan kemampuan marketing yang baik, dimana hal ini dapat dipelajari secara otodidak ataupun meminta bimbingan kepada setiap senior supervisor. Tujuannya ialah berupaya untuk mengurangi stigma negatif yang tercipta di lingkungan masyarakat, sehingga individu yang berprofesi sebagai SPG tidak lagi dipandang rendah dan negatif oleh masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, hendaknya dapat melakukan pengawasan pula terhadap setiap SPG rokok yang “nakal”, dengan segera memberikan laporan kepada perusahaan rokok yang bersangkutan, sehingga profesi SPG dapat dipandang sebagai sebuah profesi yang professional dan bukan dipandang sebagai profesi yang rendah ataupun negatif.